

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PENGABDIAN UNIVERSITAS STIKUBANK
TAHUN 2021 - 2025**



**DIREKTORAT PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT
DAN PUBLIKASI (DPPMP)
UNIVERSITAS STIKUBANK SEMARANG 2021**



KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS STIKUBANK (UNISBANK) SEMARANG
NO. : 074.B/J.01/UNISBANK/SK/XII/2021

Tentang

PEMBERLAKUAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- Menimbang :
1. Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat adalah Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat yang mengintegrasikan segenap potensi sumberdaya untuk dapat mengarahkan perencanaan Pengabdian Kepada Masyarakat secara berkesinambungan selama kurun waktu 5 tahun kedepan;
 2. bahwa dalam rangka pencapaian dan kesesuaian pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Rencana Strategis yang menjadi Bidang Unggulan Perguruan Tinggi serta Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Institusi maka perlu disusun Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat 2021-2025;
 3. Bahwa sehubungan dengan butir 1 dan 2, maka dipandang perlu untuk ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor.

- Mengingat :
1. Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
 2. Undang-undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Presiden No 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
 4. Peraturan Pemerintah No 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Permendikbud No 81 tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Profesi, dan Sertifikat Kompetensi;
 6. Permenristekdikti No 44 tahun 2015 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi;
 7. Permenristekdikti No 32 tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 8. Permenristekdikti No 100 tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
 9. Permenristekdikti No 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;
 10. SK. Mendiknas No. 232/U/2000 Jo. No. 045/U/2002.
 11. SK. Mendiknas No. 53/D/O/2001 tentang Penggabungan STMIK, STIBA, STIH ke dalam Universitas Stikubank.
 12. SK. Mendiknas No. 43/D/O/2004 tentang Penggabungan Akparta ke dalam Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang.
 13. SK. Mendiknas No. 160/D/O/2007 tentang Penggabungan STIE Stikubank ke Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang.

14. Statuta UNISBANK 2019.
15. Rencana Strategis UNISBANK.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Pemberlakuan Buku Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang Tahun 2021 - 2025 sebagaimana terlampir.
- Pertama : Buku Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang Tahun Akademik 2021-2025 dapat dijadikan rujukan bagi dosen Universitas Stikubank dalam menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat;
- Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali serta diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan : di Semarang
Pada Tanggal : 30 Desember 2021
UNIVERSITAS STIKUBANK (UNISBANK)

SEMARANG

Rektor,



UNIVERSITAS
STIKUBANK
DIGITAL YOUTH ENTREPRENEURIAL UNIVERSITY

REKTOR

Dr. Edy Winarno, S.T., M.Eng.
NIDN :0615117501

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat-Nya, Buku Rencana Strategis (RESTRA) Pengabdian Universitas Stikubank ini dapat diselesaikan. Rencana Strategis Pengabdian adalah rencana sistematis arah kebijakan pengelolaan dan pengembangan pengabdian unggulan dan tim pelaksana pengabdian di Universitas Stikubank untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dimulai dari tahun 2021 – 2025.

Rencana Strategis Pengabdian disusun mengikuti Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek). Rencana Strategis Pengabdian Universitas Stikubank ini memuat berbagai hal yang berkaitan dengan Latar Belakang, Hakikat Pengabdian kepada Masyarakat, Landasan Pengembangan Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (DPPMP), Garis Besar Rencana Strategis Pengabdian, Sasaran Program, Strategi dan Indikator Kinerja Rencana Strategis Pengabdian, Pelaksanaan Rencana Strategis Pengabdian, dan Penutup. Buku Rencana Strategis Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan informasi penting bagi semua pemangku kepentingan dan sebagai panduan bagi dosen dalam melakukan kegiatan pengabdian sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai untuk meningkatkan kualitas, kuantitas, dan luaran hasil pengabdian di Universitas Stikubank.

Kami menyadari bahwa Rencana Strategis Pengabdian ini masih memiliki kekurangan. Untuk itu kami mengharapkan masukan dari berbagai pihak agar Rencana Strategis Pengabdian ini menjadi lebih baik. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Rencana Strategis Pengabdian ini.

Semarang, 30 Desember 2021

TIM PENYUSUN

DAFTAR ISI

JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
PENDAHULUAN	1
1.1. Hakikat Pengabdian pada Masyarakat	1
1.2. Arah Kebijakan	1
1.3. Visi Misi dan Tujuan Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (DPPMP)	6
1.3.1. Visi Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (DPPMP)	6
1.3.2. Misi Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (DPPMP)	7
1.3.3. Tujuan Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (DPPMP)	7
1.4. Landasan Penyusunan Renstra Pengabdian	9
LANDASAN PENGEMBANGAN DPPMP UNIVERSITAS STIKUBANK.....	10
2.1. Analisis Kondisi Saat Ini.....	10
2.1.1. Riwayat Perkembangan	10
2.1.2. Capaian Rencana Yang Sudah Ada	11
2.2. Kinerja Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (DPPMP)	13
GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN UNIVERSITAS STIKUBANK	14
3.1. Tujuan dan Sasaran	14
3.2. Kebijakan Strategis	15
SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	18
4.1. Sasaran	18
4.2. Strategi dan Arah Kebijakan DPPMP Universitas Stikubank.....	19
PELAKSANAAN RENSTRA PENGABDIAN DPPMP.....	20
5.1. Pengembangan Skim Pengabdian	20
5.2. Transparansi dan Akuntabilitas Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Stikubank	21
PENUTUP.....	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Hakikat Pengabdian pada Masyarakat

Insan Perguruan Tinggi mengemban fungsi Tri Dharma yaitu bidang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Ketiga Dharma tersebut saling berkaitan yang menjadi ruh dari perguruan tinggi. Dharma pertama pendidikan dan pengajaran (pendidikan: teoretik) dan kedua (penelitian: inovasi) harus secara konkret mendukung dharma ketiga (pengabdian: transformasi). Paradigma baru dalam penerapan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bersifat problem solving, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak tunggal.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah program pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang diterapkan secara langsung kepada masyarakat secara kelembagaan dan ilmiah yang merupakan satu bentuk tanggung jawab Perguruan Tinggi dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. PkM sebagai sarana untuk penerapan dan penyebarluasan IPTEKS yang dikembangkan oleh perguruan tinggi untuk bisa dimanfaatkan bagi masyarakat. Pelaksanaan PkM berdasarkan kepada kebutuhan masyarakat, hasil penelitian, dan IPTEKS.

PkM berdasarkan kebutuhan masyarakat dengan tujuan utama adalah pemberdayaan masyarakat sesuai dengan khalayak sasaran, masyarakat yang akan memperoleh kemanfaatan PkM secara lebih berdaya guna sesuai dengan kebutuhan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Agar pelaksanaan PkM lebih efektif dan tepat sasaran maka kegiatan PkM harus berdasarkan topik dan penentuan wilayah/desa binaan sehingga program PkM yang dilakukan menjadi berkelanjutan dan hasil yang diharapkan bisa secara nyata membantu menyelesaikan masalah.

PkM yang dilakukan berdasar hasil penelitian merupakan penerapan dan tindak lanjut dari penelitian yang dihasilkan dosen yang bisa diimplementasikan pada masyarakat khalayak sasaran, sehingga hasil penelitian bisa secara langsung dinikmati oleh masyarakat. Khalayak sasaran yang menjadi tujuan PkM dan kemitraan bisa berasal dari kelompok masyarakat umum, lembaga sosial kemasyarakatan, lembaga kewirausahaan maupun lembaga Pendidikan

1.2. Arah Kebijakan

Dasar kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat adalah berdasarkan berikut ini:

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
- Permenristekdikti Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019
- Permenristekdikti Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
- Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi Universitas Stikubank Semarang sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah dituntut untuk berperan aktif dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bisa diterapkan pada masyarakat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai implementasi riset yang berkelanjutan. Tata kelola DPPMP berdasarkan standard mutu pengelolaan Penelitian dan Pengabdian sesuai buku standard baku mutu SPMI (Standard Penjaminan Mutu Institusi) serta berdasarkan standar pelaksanaan

Pengabdian kepada Masyarakat yang mengacu pada Permenristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

1. Standar hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Merupakan kriteria minimal yang hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelajaran untuk pengayaan sumber belajar.

2. Standar isi Pengabdian kepada Masyarakat

Merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat. Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yang meliputi hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat, teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah, serta Kekayaan Intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

3. Standar proses Pengabdian kepada Masyarakat,

Merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai

dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat; atau pemberdayaan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat wajib mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.

4. Standar penilaian Pengabdian kepada Masyarakat,

Merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit dari sisi edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan, serta harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat. Kriteria minimal penilaian hasil pengabdian kepada masyarakat meliputi tingkat kepuasan masyarakat, terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program, dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan, terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan. Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.

5. Standar pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat,

Merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, diantaranya pelaksana wajib memiliki penguasaan metode penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil

pengabdian kepada masyarakat. Kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat menentukan kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.

6. Standar sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat,

Merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat yang ada di perguruan tinggi untuk memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang dikelola perguruan tinggi dan area sasaran kegiatan. Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana perguruan tinggi yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan penelitian serta harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.

7. Standar pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat,

Merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk Lembaga pengabdian kepada masyarakat, atau lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi. Lembaga pengabdian kepada masyarakat wajib untuk a) menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi; b) menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat; c) memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; d) melaksanakan pemantauan, evaluasi pelaksanaan, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; e) memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi, f) mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama; g) melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi

sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat; serta h) menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya ke pangkalan data pendidik

8. Standar pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat,

Merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat melalui dana internal perguruan tinggi, pendanaan pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Pendanaan digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat yang harus diatur berdasarkan ketentuan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi wajib menyediakan dana pengelolaan termasuk peningkatan kapasitas pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi tidak dibenarkan untuk mengambil fee dari pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

Dalam upaya untuk mendukung rencana strategis Pengabdian kepada Masyarakat, DPPMP Universitas Stikubank memiliki 3 (tiga) pusat kajian yaitu: Pusat Kajian Wanita, Pusat Kajian Lingkungan Hidup, dan Pusat Kajian Batik Semarang serta arah kebijakan jangka panjang yang bisa mengembangkan satu kawasan/wilayah sebagai desa inovasi dengan didukung oleh pemerintah, industri, akademisi dan media.

Implementasi kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat diarahkan untuk mewujudkan pengabdian yang bermutu dan sinergis dengan kebutuhan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dan kemitraan juga merupakan arah kebijakan pada bidang Pengabdian kepada Masyarakat.

1.3. Visi Misi dan Tujuan Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (DPPMP)

Sejalan dengan Visi, Misi, dan Tujuan UNISBANK maka Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (DPPMP) Universitas Stikubank (UNISBANK) juga mempunyai Visi, Misi, dan Tujuan sebagai berikut:

1.3.1. Visi Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (DPPMP)

“Pada tahun 2035 Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (DPPMP) Universitas Stikubank (UNISBANK) menjadi salah satu pusat penelitian,

pengabdian dan publikasi yang memiliki keunggulan berdaya saing internasional, berbasis teknologi dan berjiwa kewirausahaan.

1.3.2. Misi Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (DPPMP)

- a) Mewujudkan Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (DPPMP) Universitas Stikubank sebagai lembaga unggulan dan rujukan dalam menyelenggarakan berbagai penelitian, pengabdian, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya
- b) Memberikan kontribusi terhadap upaya memajukan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEKS) dan mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah
- c) Menyelenggarakan tata kelola penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah yang baik
- d) Membangun kerjasama dalam kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah di tingkat lokal, nasional dan internasional

1.3.3. Tujuan Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (DPPMP)

- a) Menghasilkan temuan penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermuara pada publikasi
- b) Menginformasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dimanfaatkan bagi kepentingan masyarakat
- c) Mewujudkan tata kelola penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah yang baik
- d) Mengembangkan jalinan kerjasama yang signifikan dengan pihak-pihak dalam maupun luar negeri dalam rangka meningkatkan kinerja DPPMP

Dengan berdasarkan visi, misi dan tujuan universitas serta visi dan misi DPPMP Universitas Stikubank maka arah kebijakan pengabdian kepada masyarakat untuk jangka panjang diagendakan dalam bentuk penerapan hasil penelitian kepada masyarakat dan pengembangan pada industri yang berpijak pada kearifan lokal.

Kegiatan rencana strategis Pengabdian UNISBANK tahun (2021- 2025) dilakukan berdasar Rencana Induk Pengabdian yang dilakukan dalam beberapa tahap kegiatan dalam beberapa periode yang terbagi dalam kegiatan pengenalan (periode 2010-2015), pertumbuhan

(periode 2015-2020), penguatan (periode 2020-2025) dan pengembangan (2025-2030). Kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) berdasarkan pada:

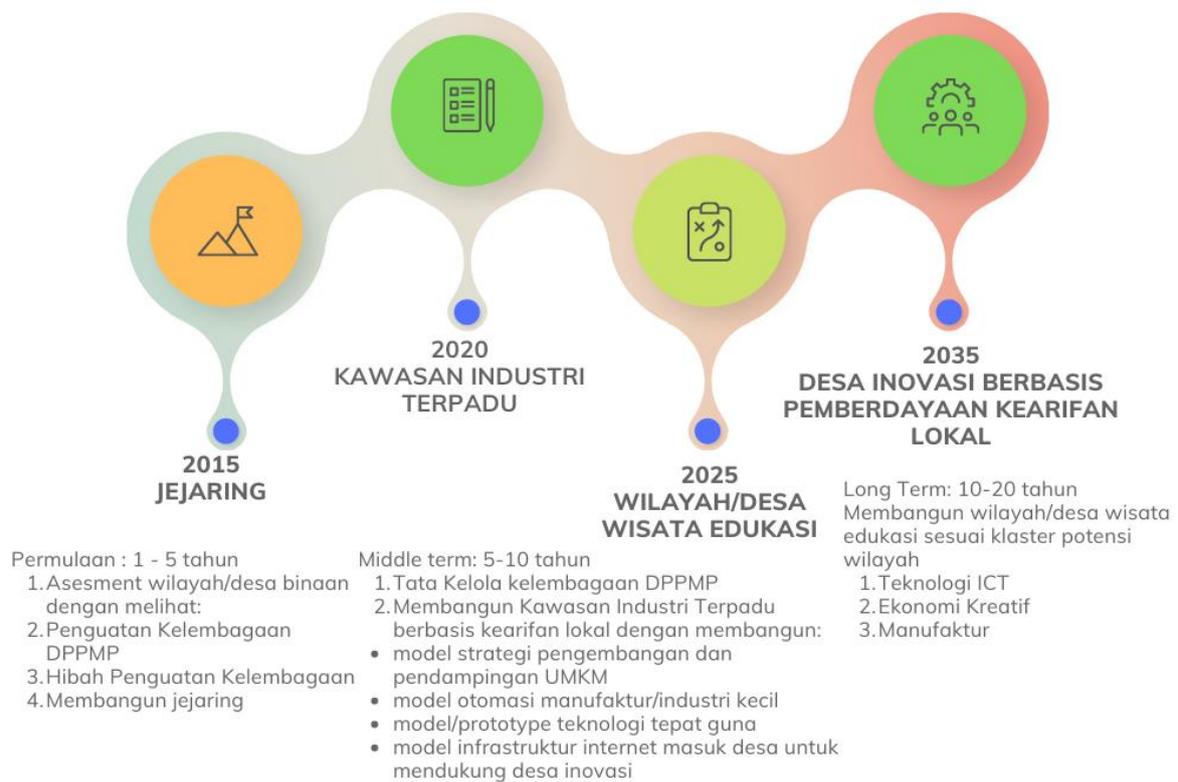
1. Kebutuhan masyarakat
2. Hasil penelitian (hilirisasi)
3. IPTEKS

Pelaksanaan PkM melibatkan civitas akademika (dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan), masyarakat sasaran dan lembaga mitra. Penjaminan mutu PkM Universitas Stikubank diukur berdasar indikator kegiatan ilmiah, kinerja, monitoring dan evaluasi, berkelanjutan, akuntabilitas, dan dampak bagi khalayak sasaran, serta hasil PkM yang memenuhi standar kualitas dipublikasikan melalui jurnal Pengabdian, media masa yang relevan dan jika memungkinkan diusahakan untuk memperoleh HKI.

Arah kebijakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat jangka panjang yaitu mengembangkan satu kawasan atau wilayah menjadi desa Inovasi untuk tujuan desa binaan edukasi berdasar budaya (cultural) dan kearifan lokal sehingga implementasi pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat bisa dilakukan secara terintegrasi dan berkelanjutan. Pengembangan potensi wilayah bisa berdasarkan teknologi, industri kreatif maupun ekonomi kreatif.

Untuk mencapai terwujudnya arah kebijakan jangka panjang program Pengabdian kepada Masyarakat diperlukan tahapan-tahapan kegiatan dengan aktifitas meningkatkan tata kelola DPPMP dengan meningkatkan kemandirian dalam upaya penguatan kelembagaan DPPMP, untuk mengakomodasi aktifitas penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi sesuai dengan kajian bidang ilmu dibangun beberapa pusat kajian-pusat kajian. Membangun jejaring untuk hubungan kerjasama dengan UMKM dan Industri, pemerintah, dan pusat kajian sesuai dengan bidang ilmu.

Dalam upaya meningkatkan kreativitas dan inovasi untuk menghasilkan produk-produk inovatif berbasis kearifan lokal dengan melibatkan masyarakat sebagai pelaku maka perlu dibangun satu kawasan Teknologi Terpadu yang memadukan unsur pengembangan IPTEKS, kebutuhan pasar, industri dan bisnis, serta penguatan daya saing daerah. Arah pengembangan dan kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Stikubank Semarang tahun 2010 – 2030 berdasarkan gambar 1.2.



Gambar 1.2. Arah Pengembangan dan Kebijakan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Stikubank Tahun 2015-2035

1.4. Landasan Penyusunan Renstra Pengabdian

Landasan yang digunakan dalam penyusunan Renstra Pengabdian ini adalah:

1. Statuta Universitas Stikubank
2. Rencana Strategis Universitas Stikubank
3. SPMI Direktorat Jaminan Mutu (DJM) Universitas Stikubank

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN DPPMP UNIVERSITAS STIKUBANK

2.1. Analisis Kondisi Saat Ini

2.1.1. Riwayat Perkembangan

Universitas Stikubank (UNISBANK) merupakan penggabungan dari STMIK, STIBA, dan STIH Stikubank. Keinginan untuk pendirian UNISBANK (gabungan dari STMIK, STIBA, dan STIH Stikubank) Semarang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Pendidikan Nasional dengan Surat Keputusan Ijin Penyelenggaraan Program Studi dan Pendirian Universitas Stikubank (UNISBANK) Nomor 53/D/O/2001 dan penandatanganan Surat Pernyataan antara Ketua Yayasan (YPPMI) dan Rektor UNISBANK. Sejak tanggal 5 Juli 2001 secara resmi STMIK, STIBA dan STIH Stikubank telah berubah bentuk dan bergabung menjadi Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang, maka dengan berdirinya UNISBANK maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Stikubank (UNISBANK) terbentuk dan berkedudukan di bawah Rektor. Sejak 1 November 2021 LPPM ini berubah nama menjadi Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (DPPMP).

Sejalan dengan perkembangan DPPMP yang berawal dari LPPM dibutuhkan SK Pembentukannya. SK Pembentukan LPPM diterbitkan dengan menimbang Keputusan Ketua YPPMI Nomor: 074/SK/B.01/YPPMI/VIII/2009 dan bahwa untuk LPPM UNISBANK dibutuhkan adanya SK Rektor; Mengingat: Undang– Undang No:20/2003; Undang-Undang No: 12/2012; Peraturan Pemerintah No:66/2010 jo Peraturan Pemerintah No:7/2010; Keputusan Mendiknas RI No:53/D/O/2001; Keputusan Mendiknas RI No: 160/D/O/2007; Akta Notaris YPPMI No: 9/23 Juni 2012; Keputusan Ketua YPPMI No:074/SK/B.01/YPPMI/VIII/2009; Statuta dan RIP; SK Rektor No: 04/J.01/Unisbank/VIII/2001; SK Rektor No: 045/J.01/Unisbank/SK/2005;SK Rektor No: 067/J.01/UNISBANK/SK/2007; SK Rektor No: 058/J.01/UNISBANK/SK/2013; maka diterbitkan SK No: 060.A/J.01/UNISBANK/SK/2013 tentang Pembentukan LPPM UNISBANK Semarang. SK tersebut diperbaharui dengan SK No: 074/J.01/UNISBANK/SK/2017 yang diperbaharui dengan SK No. 076/J.01/UNISBANK/SK/2018. Nama LPPM berubah menjadi DPPMP berdasarkan SK Nomor: 061/J.01/UNISBANK/SK/X/2021 tentang Pemberhentian Pejabat Struktural Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang Masa Jabatan 2018-2021 dan

Pengangkatan Pejabat Struktural Universitas Stikubank Masa Jabatan 2021-2025. Dalam melaksanakan tugasnya DPPMP Universitas Stikubank dibantu oleh Sekretaris dan melaksanakan tugas sebagaimana tercantum dalam Organisasi dan Tata Kerja UNISBANK Semarang Bab XVII Pasal 52 dan 53 tahun 2009.

2.1.2. Capaian Rencana Yang Sudah Ada

2.1.2.1. Analisis Situasi Internal

Dosen Universitas Stikubank dengan berbagai bidang ilmu dan kepakaran ikut berperan aktif dalam meningkatkan kualitas Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Publikasi dengan 3 orang staf pendukung Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi DPPMP Universitas Stikubank memiliki kantor yang layak dengan didukung sarana prasarana yang aktif digunakan meliputi : SMART Kampus, Sistem Informasi yang Terintegrasi, Jarkom, *Language Training Centre*, Mini Bank, Bank Syariah, Multimedia, Pemrograman, Peradilan Semu, Laboratorium Proses Manufaktur, Rekayasa Perangkat Lunak, Sistem Distribusi, Speaking, Sistem Produksi) serta Sertifikasi ORACLE, FORESEC, CISCO. Universitas Stikubank menyediakan dana penelitian maupun Pengabdian kepada Masyarakat internal bagi para dosen dengan usulan Pengabdian kepada Masyarakat pertahun.

2.1.2.2. Analisis Situasi Eksternal

Universitas Stikubank mempunyai keinginan yang kuat untuk berkiprah dan membantu segala persoalan yang ada di masyarakat dengan mendasarkan setiap aktivitas pada hasil-hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas. Hal ini dilakukan dengan cara membangun diri melalui pendayagunaan kepakaran dalam pengembangan program-program penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat unggulan, sekaligus sebagai proses untuk membentuk perguruan tinggi yang bermutu dan menciptakan atmosfir akademik yang kondusif. Sebagai indikator mutu Pengabdian kepada Masyarakat adalah jumlah publikasi ilmiah yang dimuat dalam jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, sejumlah hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang bermanfaat dan merupakan hasil kolaborasi secara nasional maupun internasional.

DPPMP diharapkan akan menjadi sentra pengembangan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang orientasi pada kearifan lokal. Kearifan lokal adalah bentuk kearifan lingkungan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat di suatu tempat atau daerah dimana

membangun wilayah/desa wisata inovatif yang berkelanjutan sesuai kluster potensi wilayah teknologi, industri kreatif dan agri bisnis. Dengan kemampuan menggali potensi dan mengoptimalkan sumber daya yang ada di masyarakat serta berdasar kemampuan yang ada bisa berkembang sampai ke tingkat nasional maupun Internasional.

2.1.2.3. Analisis SWOT

Berdasar evaluasi diri maka dapat ditemukan strength (kekuatan), weakness (kelemahan), opportunity (peluang), dan threat (ancaman) DPPMP Unisbank yang menjadi pertimbangan bagi arah kebijakan DPPMP Universitas Stikubank sebagai berikut:

Strength (Kekuatan)

1. Banyaknya jumlah doktor dari berbagai kompetensi ilmu diharapkan mampu meningkatkan kualitas Pengabdian kepada Masyarakat
2. Fasilitas dan sarana prasarana yang memadai untuk menghasilkan Pengabdian kepada Masyarakat
3. Komitmen DPPMP mendorong tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat mendapatkan hibah pengabdian untuk keberlanjutan program Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Komitmen universitas menyediakan dana internal Pengabdian kepada Masyarakat

Weakness (Kelemahan)

1. Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat masih kurang
2. Produk yang mempunyai HKI masih rendah
3. Kuantitas dan kualitas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat masih rendah
4. Kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat hibah Kemenristek Dikti yang berhasil lolos masih rendah
5. Database Pengabdian kepada Masyarakat belum mendukung
6. Partisipasi (distribusi) dosen dalam Pengabdian kepada Masyarakat relatif rendah,
7. Belum terkoordinasinya Pengabdian kepada Masyarakat di masing-masing fakultas/ antar fakultas
8. Pengabdian kepada Masyarakat yang ada belum terkoordinasi, terpadu, dan terarah dengan baik,

Opportunity (Peluang)

1. Tawaran dan peluang dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat

2. Kebijakan pemerintah yang mendorong dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat
3. Tersedianya insentif penyediaan media publikasi

Threat (Ancaman)

1. Perguruan tinggi lain yang lebih progresif
2. Perguruan tinggi lain yang sudah mengembangkan wilayah binaan

2.2. Kinerja Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (DPPMP)

Berdasarkan pada penilaian kinerja pengabdian masyarakat tahun 2016 oleh ristekdikti DPPMP unbank untuk bidang pengabdian masuk ke dalam klaster ke-2 yaitu klaster sangat bagus. Keberhasilan ini tidak terlepas dari kinerja seluruh dosen di lingkungan Universitas Stikubank yang dalam beberapa kurun waktu tahun terakhir mendapatkan hibah-hibah pengabdian masyarakat tingkat nasional serta kontribusi dari para dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dan menghasilkan luaran-luaran yang bernilai tinggi seperti hak kekayaan intelektual, buku-buku, publikasi ilmiah dan karya-karya lainnya .

DPPMP Universitas Stikubank memiliki tiga pusat kajian yang mengembangkan dan mengimplementasikan hasil penelitian pada masyarakat yaitu pusat Kajian Gender, pusat Kajian Lingkungan Hidup, dan pusat Kajian Batik Semarang. Dengan pusat kajian ini diharapkan juga sebagai pusat riset and development (R&D) dari kajian keilmuan yang dampaknya bisa diimplementasikan dan bermanfaat bagi masyarakat.

Universitas Stikubank menyediakan dana penelitian maupun pengabdian internal bagi para dosen dengan usulan penelitian pertahun ditentukan oleh masing- masing Fakultas berdasarkan kuota yang ada.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN UNIVERSITAS STIKUBANK

Rencana Induk Pengabdian merupakan penjabaran dari DPPMP Universitas Stikubank bidang Pengabdian kepada Masyarakat menuju Pengabdian kepada Masyarakat yang berdaya saing dan melaksanakan pengabdian masyarakat yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan aktivitas ekonomi yang optimal. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan kedepan DPPMP Universitas Stikubank secara berkelanjutan berusaha meningkatkan Pengabdian kepada Masyarakat, dan memperluas akses Pengabdian kepada Masyarakat baik tingkat regional maupun nasional. Pengabdian kepada Masyarakat diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing UNISBANK di bidang Pengabdian kepada Masyarakat pada tingkat regional maupun nasional serta meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yang bermutu.

3.1. Tujuan dan Sasaran

Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Universitas Stikubank bertujuan untuk memberikan arah kebijakan dan pengelolaan pengabdian untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan. Penyusunan Rencana Induk Pengabdian dilakukan dengan menganalisis beberapa indikator yang meliputi :

1. Evaluasi diri
2. Paradigma pengabdian masyarakat
3. Analisis SWOT yang meliputi unsur kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki sumber daya di Universitas Stikubank dibidang pengabdian.

Berdasarkan analisis tersebut, DPPMP Universitas Stikubank menetapkan garis besar pengembangan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang tercermin dalam sasaran Rencana Induk Pengabdian yang meliputi:

1. Dosen dan mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan penerapan hasil penelitian maupun penguatan kegiatan pendidikan dan pengajaran.
3. Meningkatkan jumlah Pengabdian kepada Masyarakat dengan melakukan kerjasama dengan institusi lain baik swasta maupun negeri.

4. Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dirasakan manfaatnya secara nyata oleh masyarakat maupun sektor industri (UMKM) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau meningkatkan aktivitas ekonomi sektor UMKM.
5. Meningkatkan daya saing Universitas Stikubank dibidang Pengabdian kepada Masyarakat dengan meningkatkan jumlah pengabdian unggulan Universitas Stikubank yang memiliki ciri *digital youth entrepreneurial university* yang merupakan ciri pilar kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
6. Dalam hal pendanaan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan mampu memanfaatkan sumber dana eksternal baik dari instansi swasta maupun instansi pemerintah di samping pendanaan internal dari Universitas Stikubank.

Untuk mencapai sasaran tersebut, DPPMP Universitas Stikubank melakukan beberapa langkah untuk peningkatan kualitas dan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat melalui :

1. Pelaksanaan studi banding dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada perguruan tinggi lain yang sudah memiliki kategori madya dan mandiri, yang meliputi aspek pengelolaan kegiatan pengabdian dan kinerja pengabdian.
2. Memberikan support dan fasilitas untuk memprioritaskan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada bidang unggulan yang berorientasi pada luaran/ dampak melalui kerjasama dengan institusi lain.
3. Pengalokasian sumber daya yang didasarkan pada evaluasi berbasis kinerja Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Pengelolaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan Sistem Penjaminan Mutu Universitas Stikubank.

3.2. Kebijakan Strategis

Kebijakan pengembangan pengabdian ditujukan untuk meningkatkan pilar Pengabdian kepada Masyarakat yang memiliki kualitas sehingga memiliki daya saing. Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Pengabdian maka DPPMP Universitas Stikubank membuat kebijakan yaitu :

1. Lebih meningkatkan kinerja DPPMP khususnya pada aspek Pengabdian kepada Masyarakat untuk mendukung kegiatan pengabdian.
2. Meningkatkan sumber daya dan budaya melakukan kegiatan pengabdian kepada Dosen

dengan bekerjasama dengan pihak eksternal.

3. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan institusi regional maupun nasional.
4. Mendorong dan memfasilitasi Dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan pendanaan dari Kemendikbud Ristek untuk meningkatkan kinerja DPPMP.

Dengan melakukan kebijakan tersebut diharapkan dapat menguatkan sistem kelembagaan dan tata kelola, penguatan sumber daya dan penataan jejaring sehingga Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilaksanakan atas dasar pemberdayaan potensi untuk meningkatkan aktivitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang berbasis pada kearifan lokal.

Penetapan kebijakan harus diimplementasikan dalam bentuk strategi supaya pencapaian tujuan dan sasaran dapat dicapai dengan efisien. Untuk itu, DPPMP Universitas Stikubank telah menetapkan beberapa strategi.

1. Kebijakan : Lebih meningkatkan kinerja DPPMP khususnya pada aspek Pengabdian kepada Masyarakat untuk mendukung kegiatan pengabdian.

Strategi pencapaiannya :

- a. Menambah dan meningkatkan kemampuan fasilitas sarana dan prasarana dalam unit-unit Pengabdian kepada Masyarakat.
- b. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia pada staff unit Pengabdian kepada Masyarakat.
- c. Mengembangkan penghargaan berbasis kinerja penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan status Universitas Stikubank di bidang Pengabdian kepada Masyarakat.
- d. Mempertahankan dan meningkatkan jumlah hibah Pengabdian kepada Masyarakat, yang dikelola melalui skema hibah pengabdian dari Kemendikbudristek dan institusi lainnya.

2. Kebijakan : Meningkatkan sumber daya dan budaya pada Dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada Dosen.

Strategi pencapaiannya :

- a. Memberikan dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah Pengabdian kepada Masyarakat.
- b. Mengembangkan dan menghargai (*reward*) para Dosen yang melakukan pengabdian dan para staf pendukung untuk melaksanakan dan mendukung

peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

- c. Mendorong Dosen yang melakukan pengabdian untuk menyebarluaskan hasil- hasil Pengabdian kepada Masyarakat pada tingkat nasional dan internasional, melalui tulisan ilmiah dan jurnal ilmiah.
3. Kebijakan : Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan institusi regional maupun nasional.

Strategi pencapaiannya :

- a. Melakukan peningkatan kerjasama dengan melaksanakan MoU dengan instansi lintas sektoral dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat.
 - b. Melanjutkan kerjasama dengan berbagai instistusi, dengan mendorong para dosen melakukan kunjungan, menghadiri pertemuan ilmiah dan berbagai kegiatan lain yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian
 - c. Mengembangkan lebih lanjut dan menunjukkan manfaat kerjasama pada pemerintah daerah dan kalangan perusahaan, yang mungkin bisa menyediakan pendanaan untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Kebijakan : Mendorong dan memfasilitasi Dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan pendanaan dari Kemendikbud Ristek untuk meningkatkan kinerja DPPMP.

Strategi pencapaian :

- a. Meningkatkan kemampuan untuk menjawab tawaran hibah pengabdian dan kerjasama dari eksternal dengan mengoptimalkan koordinasi sumber daya internal.
- b. Meningkatkan keberhasilan proposal dalam mengakses hibah Pengabdian kepada Masyarakat dari sumber eksternal
- c. Memberikan pelatihan dan diseminasi tentang pengabdian masyarakat dengan mendatangkan narasumber yang memiliki kompetensi.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Universitas Stikubank senantiasa berupaya mencapai visi yang telah dicanangkan. Pencapaian visi universitas tentu saja memerlukan kerja keras seluruh unit dan lembaga di lingkungan Universitas untuk berkontribusi secara nyata melalui pencapaian kinerja yang terukur. Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (DPPMP) merupakan lembaga di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas Stikubank dalam bidang penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. DPPMP memiliki tanggung jawab yang cukup besar untuk pencapaian sejumlah sasaran untuk mendukung terwujudnya Universitas Stikubank sebagai *Digital Youth Entrepreneurial University*.

Dalam rangka memfasilitasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi perlu menetapkan sasaran, program strategis, dan indikator kinerja dengan memperhatikan Renstra Universitas Stikubank. Bab ini menyajikan tujuan, sasaran, program strategis, dan indikator kinerja pengabdian.

4.1. Sasaran

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan diperlukan sejumlah sasaran strategis beserta indikatornya. Hasil-hasil pengabdian yang dilakukan oleh dosen Universitas Stikubank diharapkan memiliki luaran yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dan dapat dipublikasikan di jurnal yang bereputasi di tingkat nasional dan / internasional. Dalam rangka meningkatkan kualitas pengabdian maka perlu ditetapkan sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melakukan pengabdian.
2. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian.
3. Meningkatkan jumlah publikasi hasil pengabdian di Jurnal Ilmiah yang bereputasi.

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas, maka perlu membentuk kelompok pengabdian sesuai dengan kompetensi bidang ilmu, membentuk payung pengabdian, serta peningkatan kemampuan dosen dalam menulis artikel ilmiah, pengembangan Jurnal Ilmiah di lingkungan Universitas Stikubank dengan cara sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan dosen dalam menulis artikel ilmiah
2. Memfasilitasi publikasi pengabdian dosen dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi/internasional bereputasi.
3. Meningkatkan kualitas Jurnal Ilmiah hasil pengabdian yang ada di lingkungan

Universitas Stikubank.

4. Mengakreditasi Jurnal Ilmiah hasil pengabdian yang ada di lingkungan Universitas Stikubank.

Berdasarkan sasaran bidang pengabdian tersebut di atas, maka sasaran umum DPPMP Universitas Stikubank adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan dan pengembangan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Pengembangan kelembagaan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Kerjasama dengan pihak eksternal dalam Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Melibatkan mahasiswa dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat

4.2. Strategi dan Arah Kebijakan DPPMP Universitas Stikubank

Berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan, maka DPPMP Universitas Stikubank memiliki program kerja, strategi, serta arah kebijakan yang meliputi:

1. Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel ilmiah
3. Membentuk pusat studi pengabdian atau kelompok pengabdian.
4. Memfasilitasi pengembangan pusat studi atau kelompok pengabdian dalam berbagai bidang ilmu maupun antar disiplin ilmu.
5. Meningkatkan pengabdian masyarakat yang berkontribusi pada pembangunan bangsa dan negara.
6. Mengembangkan sistem informasi dan komunikasi serta Pengabdian kepada Masyarakat yang akseptabel, akuntabel, dan akurat.
7. Mengembangkan jejaring pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi lain di dalam negeri maupun di luar negeri,
Mengembangkan jejaring pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai Lembaga swasta dan instansi pemerintah.

BAB V

PELAKSANAAN RENSTRA PENGABDIAN DPPMP

5.1. Pengembangan Skim Pengabdian

Visi dan Misi DPPMP Universitas Stikubank dapat dicapai melalui berbagai aktivitas. Aktivitas tersebut meliputi pengabdian, penelitian maupun publikasi ilmiah para dosen. Universitas Stikubank Semarang melakukan pengabdian dengan mengacu pada Skim Kemendikbud Ristek dan Non-Kemendikbud Ristek. Agar target penelitian yang diharapkan dapat tercapai maka DPPMP perlu mengembangkan Skim yang baru serta meninjau kembali Skim yang sudah ada supaya visi dan misi DPPMP dapat tercapai. Skim penelitian yang perlu dikembangkan adalah:

Skema Program Pengabdian kepada Masyarakat untuk Pendidikan Akademik (buku pedoman XIII Revisi) sebagai berikut:

- a. Skema Kemasyarakatan
- b. Skema Kewilayahan
- c. Skema Kewirausahaan

Skema Program Pengabdian kepada Masyarakat untuk Pendidikan Vokasi sebagai berikut:

- a. Penerapan Iptek Masyarakat (PIM)
- b. Penerapan Iptek Pengembangan Kewilayahan (PIPK)
- c. Penerapan Usaha Produk Inovasi Vokasi (PUPIV)

Skim pengabdian tersebut penting dilakukan untuk memberi pengalaman bagi dosen dan membuka kerjasama dengan institusi/mitra bisnis lain. Pengabdian tersebut diperlukan untuk mengembangkan skim pengabdian unggulan dan ikut ambil bagian dalam menerapkan Pengabdian kepada Masyarakat. Berikut ini digambarkan orientasi pengembangan pengabdian DPPMP Universitas Stikubank yang bisa dilihat di gambar 5.1.



Gambar 5.1 Pengembangan Pengabdian di DPPMP

Orientasi pengabdian yang dikembangkan oleh Universitas Stikubank mulai dari membangun pusat studi/pusat kajian dengan memetakan potensi dan wilayah serta masyarakat sasaran dan memperluas jejaring kemitraan, membangun inkubator bisnis yang merupakan luaran dari pengabdian dimana para *start up*/UMKM bisa diinkubasi agar siap bisa masuk ke pasar/industri dan menggali produk yang memiliki potensi Kekayaan Intelektual dengan Rezimnya, membangun Kawasan industri terpadu dari UMKM/*start up* yang sudah mandiri, serta memperluas potensi dengan membangun komunitas dalam satu wilayah/desa inovasi dengan potensi dan kearifan lokal.

5.2. Transparansi dan Akuntabilitas Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Stikubank

Sistem seleksi proposal dan monitoring pelaksanaan pengabdian dilakukan oleh reviewer yang menilai kesesuaian proposal dengan buku panduan yang sudah ditetapkan. Seluruh kegiatan dimulai dari pengajuan proposal, monitoring dan pelaporan pengabdian dilakukan melalui sistem penelitian dan pengabdian Universitas Stikubank.

PENUTUP

Sesuai dengan arah kebijakan Renstra dan Visi Universitas Stikubank, maka Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (DPPMP) mempunyai visi untuk menjadi menjadi salah satu pusat penelitian dan pengabdian yang memiliki keunggulan berdaya saing global, berjiwa kewirausahaan, dan mengedepankan pengelolaan sumberdaya berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Visi tersebut akan dicapai melalui kebijaksanaan yang terarah dan pengembangan program-program untuk peningkatan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang salah satunya adalah pengabdian. Untuk meningkatkan kualitas pengabdian ini, diperlukan adanya suatu Rencana Strategis Pengabdian DPPMP Universitas Stikubank Semarang Tahun 2021 - 2025.

Rencana Strategis Pengabdian DPPMP Universitas Stikubank Tahun 2021 - 2025 ini diharapkan dapat meningkatkan fokus pengabdian dalam rangka pengembangan sumberdaya manusia dan IPTEKS dengan kompetensi utama yang relevan dengan perkembangan jaman, serta meningkatkan relevansi pemanfaatan hasil pengabdian dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan demikian Universitas Stikubank dapat lebih berperan dalam mempercepat pembangunan daerah dan nasional menuju masyarakat Indonesia yang sejahtera.

Ucapan Terimakasih

Rencana Strategis Pengabdian DPPMP Universitas Stikubank Tahun 2021-2025 ini tersusun atas kerja keras tim dan masukan yang berharga dari seluruh Dekan Universitas Stikubank. Untuk itu disampaikan ucapan terima kasih kepada Tim Renstra Pengabdian Dr. Edy Winarno, S.T., M.Eng., Dr. Endang Tjahjaningsih, S.E., M.Kom., Dr. Euis Soliha, S.E., M.Si., Wiwien Hadikurniawati, S.T., M.Kom., Dr. Rochmani, S.H., M.Hum., Budi Hartono, S.Kom, M.Kom., Endang Yuliani Rahayu, S.S., M.Pd., Ika Rosyada Fitriati, S.E., M.M. dan Sri Yulianto Fajar Pradapa, A.Par., M.Mpar.

LAMPIRAN 1: ROAD MAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN INDUSTRI TAHUN 2021-2025

A. Tema “ICT BAGI MASYARAKAT, UMKM DAN PEMERINTAHAN KOTA/KABUPATEN”

ISU STRATEGIS	PEMIKIRAN/ SOLUSI	TOPIK PENGABDIAN YANG DIPERLUKAN	OUTPUT	TARGET PENGABDIAN
1. Penerapan Internet of thing (IoT)	a. pemanfaatan IoT untuk smart home, smart office, smart government, dan smart city	a. edukasi (sosialisasi, penyuluhan, dan literasi digital) terkait pemanfaatan IoT pada smart home, smart office, smart government, dan smart city b. pelatihan, pendampingan, dan implementasi terkait pemanfaatan IoT pada smart home, smart office, smart government, dan smart city	a. masyarakat dapat memanfaatkan teknologi IoT pada smart home, smart office, smart government, dan smart city untuk menunjang kegiatannya. b. Tercipta aktifitas masyarakat digital yang lebih efektif dan efisien	a. kelompok masyarakat yang dapat mengakses Internet untuk layanan publik dan privat
2. Kampung Inovasi Digital UMKM dan Pemerintahan kota/kabupaten	a. Pemanfaatan Internet Untuk mendukung layanan akses informasi dan inovasi produksi bagi UMKM dan pemerintahan kota/ Kabupaten b. Pemberdayaan UMKM dan masyarakat Melek Internet	a. Pelatihan pemanfaatan Internet bagi UMKM dan pemerintahan kota/kabupaten untuk menunjang inovasi produksi dan promosi b. Edukasi Pemanfaatan ICT untuk promosi, forum komunitas, konsultasi, mengenai UMKM dan pemerintahan kota/kabupaten	a. Masyarakat trampil mencari sumber informasi menggunakan Internet untuk mengaskes informasi bagi inovasi produksi, dan promosi b. Masyarakat memahami manfaat serta pentingnya teknologi internet untuk peningkatan kualitas hidup	a. UMKM dan Pemerintahan kota/kabupaten melek internet untuk perkembangan wilayah b. Kesadaran Masyarakat Pentingnya Internet Bagi Akses Informasi Publik.
3. Digital Kreatif	a. Teknologi Digital bagi Inovasi UMKM dan pemerintahan kota/kabupaten b. E-katalog berbasis	a. Pelatihan dan pendampingan penggunaan teknologi digital / ICT untuk desain produk, pembuatan e-	a. UMKM dan masyarakat yang memiliki kemampuan mendesain produk b. UMKM	a. UMKM dan masyarakat bisa mendesain produk dengan memanfaatkan ICT

	CMS bagi UMKM untuk profile, komunikasi dan pemasaran	katalog berbasis CMS b. Pelatihan dan pendampingan pembuatan Weblog untuk penyampaian Informasi	memiliki kemampuan membuat E-Katalog berbasis CMS untuk profile, komunikasi, promosi dan pemasaran	b. UMKM memiliki e-katalog yang bisa digunakan sebagai sarana komunikasi, promosi, dan pemasaran
4. Tehnopreneur Digital Kreatif	a. Pemanfaatan ICT untuk Bisnis UMKM b. Pengelolaan bisnis berbasis IT c. Membangun jejaring berbasis sosial media	a. Pemanfaatan internet untuk bisnis UMKM b. Pelatihan dan pendampingan ICT untuk pengelolaan bisnis c. Pelatihan dan pendampingan pembuatan Blog untuk profile, komunikasi dan pemasaran, dan membangun Jejaring Sosial	a. UMKM dan masyarakat binaan bisa memanfaatkan ICT untuk bisnis sesuai Potensi wilayah b. UMKM dan masyarakat memiliki Blog dan bisa melakukan promosi dan transaksi c. UMKM dan Masyarakat bisa membangun komunitas untuk tukar informasi , promosi dan pemasaran	a. Wilayah dengan kawasan berbasis IT untuk kegiatan tata kelola, Bisnis, dan komunitas b. Wilayah yang memiliki kemampuan mandiri dan wilayah inovasi untuk tujuan wisata edukasi dengan berbasis IT. c. Terbangunnya jejaring yang menjadi komunitas bagi UMKM dan masyarakat wilayah pemerintahan kota/kabupaten

B. TEMA “ REKAYASA PRODUK UMKM BERBASIS POTENSI WILAYAH”

ISU STRATEGIS	SOLUSI	TOPIK PENGABDIAN	OUTPUT	TARGET PENGABDIAN
1. Manajemen Produksi	a. Pelatihan dan pendampingan Manajemen produksi	a. Pelatihan dan pendampingan Manajemen Produksi UMKM	a. Teridentifikasi persoalan dan potensi pengembangan UMKM	a. UMKM / Masyarakat Jawa Tengah
2. Rekayasa Produk berbahan baku lokal	a. Pelatihan dan pendampingan pembuatan produk baru dengan eksplorasi potensi wilayah	a. Perancangan alat bantu produksi dan produk baru	a. Pembuatan alat bantu produksi dan pembuatan produk baru	a. UMKM / Masyarakat Jawa Tengah

**LAMPIRAN 2: ROAD MAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS TAHUN 2021 – 2025**

A. Tema KEWIRAUSAHAAN MELALUI UMKM

ISU STRATEGIS	PEMIKIRAN/ SOLUSI	TOPIK PENGABDIAN YANG DIPERLUKAN	OUTPUT	TARGET PENGABDIAN
1. Kewirausahaan saat ini sedang dikembangkan pemerintah untuk menunjang kegiatan ekonomi secara nasional.	1. Sosialisasi Kewirausahaan.	1. Pelatihan Kewirausahaan Bagi Masyarakat	1. Masyarakat mengenal Kewirausahaan sebagai basis ekonomi kerakyatan.	Masyarakat di Jawa Tengah.
2. Pemahaman tentang Kewirausahaan	2. Sosialisasi manfaat Kewirausahaan melalui UMKM.	2. Pelatihan Peran Wirausaha melalui UMKM dalam menunjang kegiatan ekonomi nasional.	2. Masyarakat memahami pentingnya Kewirausahaan melalui UMKM dalam menunjang kegiatan ekonomi nasional.	Masyarakat Jawa Tengah.
3. Menjadi Wirausaha yang sukses melalui UMKM.	3. Sosialisasi bagaimana menjadi Wirausaha melalui UMKM.	3. Pelatihan kiat-kiat menjadi wirausaha yang sukses melalui UMKM.	3. Masyarakat bisa menjadi Wirausaha melalui UMKM.	Masyarakat Jawa Tengah.

B. Tema MANAJEMEN UMKM DAN KOPERASI

ISU STRATEGIS	PEMIKIRAN/ SOLUSI	TOPIK PENGABDIAN YANG DIPERLUKAN	OUTPUT	TARGET PENGABDIAN
1. Manajemen bagi UMKM dan Koperasi.	1. Sosialisasi pengenalan manajemen bagi UMKM dan Koperasi.	1. Pelatihan manajemen bagi UMKM dan Koperasi.	1. Masyarakat mengetahui pentingnya manajemen dalam UMKM dan Koperasi	Masyarakat Jawa Tengah
2. Manajemen Sumberdaya Manusia Bagi UKM dan Koperasi.	2. Sosialisasi pengelolaan SDM bagi UMKM dan Koperasi	2. Pelatihan SDM bagi UMKM dan Koperasi	2. Masyarakat dapat mengetahui pentingnya SDM bagi UMKM dan Koperasi.	Masyarakat Jawa Tengah.

3. Manajemen Keuangan bagi UMKM dan Koperasi.	3. Sosialisasi pengelolaan Manajemen Keuangan bagi UMKM dan Koperasi.	3. Pelatihan Manajemen Keuangan bagi UMKM dan Koperasi.	3. Masyarakat dapat mengetahui pentingnya Manajemen Keuangan bagi UMKM dan Koperasi.	Masyarakat Jawa Tengah.
4. Manajemen Risiko bagi UMKM dan Koperasi.	4. Sosialisasi pengelolaan Manajemen Risiko bagi UMKM dan Koperasi.	4. Pelatihan Manajemen Risiko bagi UMKM dan Koperasi.	4. Masyarakat dapat mengetahui pentingnya Manajemen Risiko bagi UMKM dan Koperasi.	Masyarakat Jawa Tengah
5. Manajemen Pemasaran bagi UMKM dan Koperasi.	5. Sosialisasi pengelolaan Manajemen Pemasaran bagi UMKM dan Koperasi.	5. Pelatihan Manajemen Pemasaran bagi UMKM dan Koperasi.	5. Masyarakat dapat mengetahui pentingnya Manajemen Pemasaran bagi UMKM dan Koperasi.	Masyarakat Jawa Tengah.

C. Tema AKUNTANSI BAGI UMKM DAN KOPERASI

ISU STRATEGIS	PEMIKIRAN/ SOLUSI	TOPIK PENGABDIAN YANG DIPERLUKAN	OUTPUT	TARGET PENGABDIAN
1. Sebagian besar para pelaku usaha UMKM dan Koperasi kurang memahami Akuntansi.	1. Sosialisasi Akuntansi bagi para pelaku UMKM dan Koperasi.	1. Pelatihan pengenalan proses akuntansi bagi para pelaku usaha UMKM dan Koperasi.	1. Masyarakat dapat memahami pentingnya Akuntansi dalam kegiatan usaha (UMKM dan Koperasi).	Masyarakat Jawa Tengah.
2. Sebagian besar para pelaku UMKM dan Koperasi belum memiliki Laporan Keuangan yang baik.	2. Sosialisasi penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM dan Koperasi.	2. Pelatihan penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM dan Koperasi.	2. Masyarakat dapat menyusun Laporan keuangan bagi UMKM dan Koperasi.	Masyarakat Jawa Tengah.

**LAMPIRAN 3:
ROAD MAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS HUKUM DAN
BAHASA TAHUN 2021-2025**

A. TEMA “ HUKUM EKONOMI DAN TEKNOLOGI”

ISU STRATEGIS	SOLUSI	TOPIK PENGABDIAN	OUTPUT	TARGET PENGABDIAN
1. Hukum Bisnis	1. Penyuluhan HAKI dukungan masyarakat terhadap penegakan hukum HAKI 2. Penyuluhan Hukum Perbankan 3. Hukum Perlindungan Konsumen	1. Penyuluhan HAKI dukungan masyarakat terhadap penegakan hukum HAKI 2. Penyuluhan Hukum Perbankan: masalah jaminan dalam kredit perbankan 3. Hukum Perlindungan Konsumen: Perlindungan konsumen dlm leasing	Masy Mampu menemukan masalah dan memberi solusi terkait masalah Hk Bisnis	Masyarakat Bisnis di Jawa Tengah
2. Hukum Adat	Penyuluhan tentang Perkawinan dan waris adat	Penyuluhan Perkawinan dan waris Adat	Mampu menemukan masalah dan memberi solusi terkait masalah Hk Adat	Masyarakat Adat Setempat
3. Hukum Lingkungan	Penyuluhan dan pendampingan Amdal	Hukum Lingkungan Amdal	Mampu menemukan masalah dan memberi solusi terkait masalah Hk	Pemkot dan Masyarakat Bisnis

B. TEMA “ HUKUM PIDANA ”

ISU STRATEGIS	SOLUSI	TOPIK PENGABDIAN	OUTPUT	TARGET PENGABDIAN
1. Hukum Acara	Penyuluhan hukum tentang bagaimana praktek beracara di pengadilan Penyuluhan hk ttg pengajuan gugatan terkait ketenaga kerjaan	Hukum Ketenagakerjaan	Mampu menemukan masalah dan memberi solusi terkait masalah Pidana dan Pembedanaan	Masyarakat Sipil
2. Konsultasi Hukum	Pembukaan klinik hukum dan konsultasi secara Cuma-cuma	Klinik Hukum dan Konsultasi	Mampu menemukan masalah dan memberi solusi terkait masalah Politik Hk Pidana	

C. Tema “PARENTING”

ISU STRATEGIS	PEMIKIRAN/ SOLUSI	TOPIK PENGABDIAN YANG DIPERLUKAN	OUTPUT	TARGET PENGABDIAN
Parenting 1	Bimbingan bagi Ibu-Ibu muda masalah perkembangan anak	Strategi pendampingan perkembangan Bahasa anak.	Ibu-ibu memiliki kompetensi pendampingan perkembangan Bahasa Anak	Tingkat kelurahan sampai kota kabupaten
Parenting 2	Bimbingan bagi Ibu-Ibu muda masalah perkembangan anak	Penyuluhan tentang Bahasa Internet bagianak (balita dan usia sekolah)	Ibu-ibu memiliki kompetensi tentang fungsi control terhadap kegiatan cyber /online anak	Tingkat kelurahan sampai kota kabupaten
Parenting 3	Bimbingan bagi Ibu-Ibu muda masalah perkembangan anak	Strategi pendampingan perkembangan Bahasa anak.	Ibu-ibu memiliki kompetensi pendampingan perkembangan Bahasa Anak	Ibu-ibu tingkat kelurahan
Parenting 4	Bimbingan bagi Ibu-Ibu muda masalah perkembangan anak	Penyuluhan tentang Bahasa Internet bagi anak (balita dan usia sekolah)	Ibu-ibu memiliki kompetensi tentang fungsi control terhadap kegiatan cyber /online anak	Ibu-ibu tingkat kelurahan

LAMPIRAN 4 :
ROAD MAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS VOKASI
TAHUN 2021-2025

A. TEMA “SADAR WISATA”

ISU STRATEGIS	SOLUSI	TOPIK PENGABDIAN	OUTPUT	TARGET PENGABDIAN
1. Masih banyak masyarakat sekitar industry pariwisata hanya sebagai penonton dari operasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluhan dan Pelatihan sadar wisata. 2. Penyuluhan dan Pelatihan Peningkatan Kapasitas usaha di desa wisata 3. Penyuluhan dan Pelatihan Peningkatan Tata Kelola Destinasi wisata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan dan Penyuluhan Masyarakat Sadar Wisata dan Sapta Pesona 2. Penyuluhan dan Pelatihan Kapasitas Usaha di desa Wisata 3. Penyuluhan dan Pelatihan Peningkatan Tata Kelola Destinasi Wisata 	1. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia dalam suatu wilayah dan atau sejenisnya	1. Warga di sekitar lokasi wisata semakin sejahtera

B. TEMA “ TABLE MANNER”

ISU STRATEGIS	SOLUSI	TOPIK PENGABDIAN	OUTPUT	TARGET PENGABDIAN
1. Perkembangan pergaulan secara pesat dalam melakukan interaksi dengan dunia global, dimungkinkan dengan perjamuan makan dalam suatu acara internasional	1. Pelatihan etika dan tata cara jamuan makan	1. Pelatihan Jamuan Makan/ Table Manner	1. Peningkatan dan pemahaman etika dan tata cara makan dalam suatu jamuan makan	1. Warga Kota Semarang dan sekitarnya

C. TEMA “KULINER”

ISU STRATEGIS	SOLUSI	TOPIK PENGABDIAN	OUTPUT	TARGET PENGABDIAN
Eksplorasi bahan tradisional untuk kudapan bertaraf internasional	Pelatihan pengolahan makanan kudapan berbagai ragam	Pelatihan dan pendampingan	Masyarakat dapat memanfaatkan bahan baku lokal untuk dibuat jajanan bertaraf internasional	Masyarakat Jawa Tengah
Wirausaha sukses dengan Kuliner Khas Wilayah	Pelatihan dan Pendampingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan kiat-kiat menjadi wirausaha sukses dengan kuliner khas wilayah 2. Pendampingan UMKM makanan dan minuman kuliner khas wilayah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat yang bisa mengeksplorasi potensi bahan baku wilayah untuk dibuat produk makanan dan minuman yang bisa menjadi ciri khas wilayah 2. Menumbuhkan masyarakat untuk berwirausaha dengan tumbuh menjadi UMKM yang mandiri dan berkefektifitas 	Masyarakat Jawa Tengah